



Jumat, 11 November 2022

## News Update

### 1. INFLASI AS TURUN DIBAWAH EKSEKTASI

Departemen Tenaga Kerja AS pada Kamis (10/11) melaporkan inflasi berdasarkan consumer price index (CPI) tumbuh 7.7% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan tersebut jauh lebih rendah dari bulan sebelumnya 8.2% (yoy) dan juga berada di bawah ekspektasi pasar sebesar 8% (yoy) Sementara inflasi inti bertumbuh 0.3% mtm dan 6.3% yoy. Ini merupakan kenaikan tahunan terendah sejak Januari.

### 2. THE FED MASIH AKAN MENAIKAN TINGKAT SUKU BUNGA ACUAN

Kabar baik dari data inflasi langsung disambut positif oleh pelaku pasar. Namun The Fed menyampaikan bahwa tetap akan pada jalur untuk menaikkan suku bunga, dengan tujuan inflasi turun sesuai target 2%. Pasca rilis tersebut, pasar melihat kenaikan 50 basis poin (0.50%) pada Desember semakin meningkat. Berdasarkan perangkat FedWatch probabilitas suku bunga berada di 4.25% - 4.5% pada bulan depan kini sebesar 90%.

### 3. RASIO HUTANG INDONESIA TERHADAP PDB

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memperkirakan rasio utang pada akhir tahun ini berada di bawah 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut masih dalam batas aman sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Keuangan Negara yakni batas maksimal sebesar 60% dari PDB. Hingga September 2022, posisi utang pemerintah tercatat Rp 7.420 triliun.

### 4. ST009 MULAI DITAWARKAN PADA HAR INI

Masa penawaran Sukuk Tabungan (ST) seri ST009 akan dimulai, Jumat (11/11). Kupon ST009 sebesar 6.15% tentunya menjadi indikator utama sebagai daya pikat bagi investor yang merupakan kupon SBN tertinggi di tahun ini. Selain itu fitur kupon floating with floor memungkinkan investor untuk mendapatkan tambahan pendapatan apabila terdapat kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI7DRRR).

### 5. FX & BONDS MARKET

Masih dinantikannya hasil mid-term election, membuat investor pun kembali berfokus pada rilis data inflasi AS malam ini untuk melihat apakah Fed akan menahan atau melanjutkan kenaikan suku bunga, dimana ekspektasi inflasi (YoY) turun dari 8.2% ke 8%. USD bergerak menguat terhadap mayoritas mata uang major, DXY pun kembali menyentuh level 110,44.

Di hari Rabu, kurva imbal hasil obligasi Indonesia bergerak flat sementara yield seri tenor menengah-panjang turun 10-15bps disebabkan oleh aliran dana investor asing. Permintaan terhadap tenor menengah (10 tahun) seperti FR91 dan FR96 pun terus masuk ditengah harapan investor bahwa data inflasi AS akan dirilis melemah.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,000	7,100	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG bergerak menguat seiring penguatan bursa global, terutama didorong sektor teknologi. Dampak dari data inflasi AS yang rilis dibawah ekspektasi pasar, investor dapat consider untuk <b>FOLLOW UP ENTRY</b>. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk <b>TAKE PROFIT</b> di next resistance area 7,130 &amp; 7,220.</li> <li>Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini <b>15,525-15,600</b>.</li> <li>Rekomendasi Bonds: <b>FR96, FR83, FR75, INDON32NEW</b> (sesuai ketersediaan).</li> </ul>
ID 10 Y	↓	7.35%	7.45%	
US 10 Y	↓	3.84%	4.07%	
USD / IDR	→	15,525	15,600	
DJI Dev Market	↑	3,196	3,391	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,020	3,193	
DJIM China	↑	1,944	2,090	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.40

Bond	9-Nov	10-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.31	7.27	(0.48)
INA 10yr (USD)	5.44	5.43	(0.09)
UST 10yr	4.09	3.81	(6.82)

Stock	9-Nov	10-Nov	%
IHSG	7,070.08	6,966.84	(1.46)
LQ45	1,009.21	991.65	(1.74)
S&P 500	3,748.57	3,956.37	5.54
Dow Jones	32,513.94	33,715.37	3.70
Nasdaq	10,353.17	11,114.15	7.35
FTSE 100	7,296.25	7,375.34	1.08
Hang Seng	16,358.52	16,081.04	(1.70)
Shanghai	3,048.17	3,036.13	(0.39)
Nikkei 225	27,716.43	27,446.10	(0.98)

Kurs	10-Nov	11-Nov	%
USD/IDR	15,700	15,580	(0.76)
EUR/IDR	14,922	15,160	1.60
GBP/IDR	16,974	17,375	2.37
AUD/IDR	9,551	9,828	2.90
NZD/IDR	8,746	8,944	2.26
SGD/IDR	10,613	10,743	1.22
CNY/IDR	2,161	2,171	0.45
JPY/IDR	101.83	104.80	2.91
EUR/USD	1.0028	1.0188	1.60
GBP/USD	1.1407	1.1677	2.37
AUD/USD	0.6419	0.6605	2.90
NZD/USD	0.5878	0.6011	2.26